

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai tingkat Kreativitas Mengajar Guru pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung yang meliputi 7 indikator yaitu: 1) membangkitkan perhatian dan motivasi belajar, 2) mengembangkan keaktifan belajar, 3) keterlibatan langsung siswa, 4) pengulangan/remedial, 5) tantangan, 6) balikan, 7) memperhatikan perbedaan karakteristik individual. Adapun nilai skor tertinggi dalam variabel kreativitas mengajar guru mata pelajaran korespondensi di SMK Nasional Bandung adalah indikator keterlibatan langsung siswa, nilai skor sedang yaitu pada indikator mengembangkan keaktifan belajar, sedangkan nilai skor terendah yaitu pada indikator balikan dan penguatan.
2. Gambaran mengenai tingkat Kesiapan Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung yang meliputi 3 indikator yaitu: 1) kesiapan fisik, 2) kesiapan psikis, 3) kesiapan materiil. Adapun nilai skor tertinggi dalam variabel kesiapan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran korespondensi di SMK Nasional Bandung adalah indikator kesiapan fisik, nilai skor sedang yaitu pada indikator kesiapan psikis, sedangkan nilai skor terendah yaitu pada indikator kesiapan materiil.
3. Gambaran mengenai tingkat Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung yang ditunjukkan oleh nilai akhir semester ganjil berada pada kategori cukup tinggi. Namun, hasil belajar siswa dikatakan belum memenuhi standar optimal dikarenakan rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu sebesar 75. Dapat diamati bahwa persentase nilai siswa yang belum mencapai KKM sebesar 56% dan yang telah mencapai KKM hanya 44% dari 66 orang siswa.

4. Kreativitas Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung. Artinya, semakin tinggi Kreativitas Mengajar Guru maka semakin tinggi pula Hasil Belajar Siswa.
5. Kesiapan Belajar Siswa berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung. Artinya, semakin tinggi Kesiapan Belajar Siswa maka semakin tinggi pula Hasil Belajar Siswa.
6. Kreativitas Mengajar Guru dan Kesiapan Belajar Siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kreativitas Mengajar Guru (X_1) dan Kesiapan Belajar Siswa (X_2) berpengaruh positif secara simultan terhadap Hasil Belajar Siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang akan dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah di antara indikator lainnya untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kreativitas mengajar guru pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung termasuk dalam kategori cukup tinggi, namun hasil

perhitungan bahwa indikator yang memiliki nilai skor terendah dibandingkan indikator lainnya adalah balikan dan penguatan. Oleh karena itu, disarankan kepada guru agar dapat memastikan bahwa siswa telah sungguh-sungguh menerima materi pelajaran yang disampaikan, guru juga harus mampu menjawab segala pertanyaan siswa dengan benar jika siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan. Selain itu, guru juga harus mampu untuk menggunakan metode mengajar yang berbeda dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan, serta guru juga harus mampu memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang aktif untuk memberikan pendapat atau pandangan pribadi siswa tersebut. Kemudian, guru juga dapat memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif di kelas seperti memberi peralatan tulis atau hal lainnya yang dapat mendorong semangat siswa untuk belajar. Sehingga dengan adanya variasi dalam mengajar, diharapkan mampu menciptakan komunikasi yang baik antara guru dan siswa serta dapat memberikan pembelajaran yang menarik dan akan meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Korespondensi.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan belajar Siswa pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung termasuk dalam kategori cukup tinggi, namun hasil perhitungan bahwa indikator yang memiliki nilai skor terendah dibandingkan indikator lainnya adalah kesiapan materiil. Oleh karena itu, diperlukan peran guru dan sekolah untuk meningkatkan kesiapan materiil siswa. Dalam hal ini, disarankan agar guru dapat memberikan informasi yang tepat terkait sumber belajar yang tepat untuk dapat siswa pelajari di sekolah maupun di rumah, dengan begitu siswa mengetahui sumber belajar apa yang harus mereka cari agar dapat menemukan atau mempelajari materi ajar yang akan disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, sekolah juga harus dapat menyediakan buku untuk siswa gunakan sebagai

sumber belajar utama siswa selama proses pembelajaran berlangsung di sekolah, dengan begitu siswa dapat mempelajari materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Sehingga dengan persiapan materiil yang baik, akan meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Korespondensi.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Nasional Bandung termasuk dalam kategori cukup tinggi. Oleh karena itu, peran guru dapat lebih ditingkatkan lagi agar mendorong hasil belajar yang lebih baik lagi. Misalnya, guru dapat merancang perencanaan pembelajaran dengan baik, meningkatkan interaksi dengan siswa, memperhatikan kebutuhan yang diperlukan siswa terkait dengan proses pembelajaran, serta dapat memberikan motivasi kepada siswa agar siswa terdorong untuk bersungguh-sungguh memperhatikan materi ajar dan dapat mempersiapkan diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.